

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM RESPONDEN

#### A. Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha toko pakaian di Kecamatan Kantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

##### 1. Tingkat Umur Responden

Untuk melihat penyebaran umur responden, penulis menyajikan tabel berikut ini :

**Tabel IV.1**  
**Responden Menurut Tingkat Umur**

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 29	1	4,34%
2	30 – 39	6	26,08%
3	40 – 49	11	47,82%
4	>50	5	21,76%
Jumlah		23	100%

Sumber :Hasil Data Olahan

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20 sampai dengan 29 tahun berjumlah 1 orang atau 4,34%. Responden yang berumur 30 sampai dengan 39 tahun berjumlah 6 orang atau 26,08%. Sedangkan yang berumur 40 sampai dengan 49 tahun berjumlah 11 orang atau 47,82% dan yang berumur di atas 50 tahun berjumlah 5 orang atau 21,76%.

##### 2. Lama Usaha Responden

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa umur usaha yang dijalankan oleh responden berkisar antara 2 sampai 20 tahun. Berikut adalah tabel rincian lama usaha responden.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Usaha**

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 5	13	56,52%
2	6 – 10	9	39,14%
3	11 – 15	1	4,34%
4	16 – 20	0	0%
	Jumlah	23	100%

Sumber :Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.2 responden yang lama usahanya berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun berjumlah 13 orang atau 56,52%. 6 sampai dengan 10 tahun berjumlah 9 orang atau 39,14%. Yang lama usahanya 11 sampai dengan 15 tahun berjumlah 1 orang atau 4,34%. Dan responden yang lama usahanya berkisar 16 sampai dengan 20 tahun berjumlah 0 orang atau 0%.

### 3. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA ( sederajat). Untuk lebih jelas lihat tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	1	4,34%
2	SMA	10	43,47%
3	DIPLOMA	4	17,39%
4	SARJANA	8	34,80%
Jumlah		23	100%

Sumber : Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa pada umumnya responden banyak yang menyelesaikan pendidikannya pada tingkat SMA ( sederajat) dengan jumlah 10 orang atau 43,47%. Untuk jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 8 orang atau 34,80%. Kemudian responden yang menyelesaikan pendidikan ditingkat Diploma sebanyak 4 orang atau 17,39%. Sedangkan responden yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMP (sederajat) sebanyak 1 orang atau 4,34%. Hal ini menerangkan bahwa rata-rata responden telah menamatkan pendidikan sampai pada tingkat SMA (sederajat).

#### **B. Modal Usaha Responden**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko pakaian antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Tingkat Responden Dirinci Menurut Modal Usaha**

No.	Modal (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase (%)
1	<100	0	0%
2	100-250	14	60,86%
3	251-450	9	39,14%
4	451-650	0	0%
Jumlah		23	100%

Sumber : Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa investasi modal pada angka 60,86% yaitu 14 responden memiliki saldo modal berkisar Rp. 100.000.000 sampai dengan Rp. 250.000.000. kemudian diketahui 39,14% yaitu 9 responden dengan modal usaha berkisar antara Rp. 251.000.000 sampai dengan Rp. 450.000.000.

Dari tabel modal usaha diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup besar untuk sektor usaha kecil hendaknya sudah memiliki sistem akuntansi yang memadai. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai terutama pada sistem pencatatannya usaha kecil dapat mengetahui perkembangan usaha dan mengambil suatu tindakan yang tepat dalam menjalankan usahanya.

### C. Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah karyawan pada masing-masing toko peralatan olahraga relatif sedikit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.5**  
**Rincian Jumlah Karyawan**

No.	Nama Toko	Jumlah Karyawan
1	Toko Rembulan	2
2	Toko Grand Jaya	1
3	Toko De Mode	2
4	Toko KoJar	3
5	Toko Gemurai	1
6	Toko Rinjani Fashion	3
7	Toko Nice Distro	3
8	Toko Jelita	5
9	Toko Anggun Fashion	2
10	Toko Aneka Busana	4
11	Toko Busana Berhijab	1
12	Toko Soqi Abadi	4
13	Toko Havana Collection	2
14	Toko Zahira Fashion	1
15	Toko Ranti	3
16	Toko De Light	4
17	Toko Mitra Busana	4
18	Toko Kuantan Collection	0
19	Toko Ersya Collection	2
20	Toko Rezki Anisa	3
21	Toko Julian Style	1
22	Toko Ihsan Sempurna	2
23	Toko Zeo Cardinal	1

Sumber :Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa jumlah karyawan masing-masing toko tidak sama. Jumlah terbanyak adalah toko Jelita yang mempekerjakan 5 orang karyawan. sementara

pengusaha yang mempekerjakan 4 orang karyawan ada 4 toko, pengusaha yang mempekerjakan 3 orang karyawan ada 5 toko, pengusaha yang mempekerjakan 2 orang karyawan ada 6 toko, pengusaha yang mempekerjakan 1 orang karyawan ada 6 toko. dan pengusaha yang tidak memiliki karyawan adalah sebanyak 1 toko.

Dari keseluruhan responden yang tidak mempekerjakan karyawan beralasan karena mereka menganggap usahanya dapat ditangani sendiri.

#### **D. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar dari pengusaha pakaian di Kecamatan Kuantan Tengah ada beberapa pemilik usaha toko pakaian yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Berdasarkan tabel IV. 6 dapat dilihat bahwa sebagian kecil pemilik usaha toko pakaian pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan dengan jumlah 8 responden atau 34,78%, kemudian yang tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 15 responden atau 65,22%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel IV.6**  
**Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan**

No.	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Pernah mendapat pelatihan.	8	34,78%
2	Tidak pernah mendapat pelatihan.	15	65,22%
Jumlah		23	100%

Sumber :Hasil Data Olahan

Dari hasil informasi di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengusaha belum pernah mendapat pelatihan. Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sudah dikuasai atau setidaknya diikuti oleh pengusaha kecil baik dalam bentuk formal maupun kursus-kursus

pelatihan, karena dalam mendirikan usaha harus diperlukan pembukuan yang baik dan teratur agar dapat menilai perkembangan usahanya tersebut. Selain itu, pelatihan dalam bidang pembukuan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha mereka baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

#### **E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Usaha**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 7 dibawah ini :

**Tabel IV. 7  
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

No.	Respon Responden	Jumlah	Prsentase (%)
1	Pemilk	18	78,26%
2	Tenaga kasir	5	21,74%
Jumlah		23	100%

Sumber : Hasil Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 18 responden atau 78,26%, hal ini karena usaha yang mereka jalankan masih berskala kecil sehingga tidak menggunakan tenaga kasir karena masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pimpinan perusahaan atau pemilik usaha. Sedangkan yang menggunakan tenaga kasir hanya berjumlah 5 responden atau 21,74%, hal ini karena usaha yang mereka jalankan tergolong besar, oleh karena itu dibutuhkan pencatatan yang baik terperinci. Sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut.

Dari informasi diatas, apabila perusahaan kecil menggunakan tenaga kasir maka sebaiknya harus ada pemisahan fungsi antara bagian penerimaan kas, pengeluaran kas, dan

bagian pencatatan agar tidak terjadi kecurangan dan kecurigaan terhadap kas. Selain itu dengan adanya pemisahan fungsi pencatatan responden dapat dengan mudah melihat untung atau rugi serta kemajuan usaha yang dijalankannya.

#### **F. Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha yang dijalankan oleh responden rata-rata berstatus sewa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel IV.8**  
**Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha**

No.	Status Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik sendiri	9	39,13%
2	Sewa	14	60,87%
	Jumlah	23	100%

Sumber : Hasil Data Olahan

Dari table diatas diketahui bahwa pengusaha yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 9 orang atau 39,13%. Sedangkan pengusaha yang menyewa tempat usahanya berjumlah 14 orang atau 60,87%.